

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Atambua Kabupaten Belu Tahun 2019 sebagian besar penggunaan tunggal adalah amlodipin sejumlah 10 pasien (12,7%), penggunaan kombinasi 2 antihipertensi adalah amlodipin+captopril sejumlah 13 pasien (16,5%), penggunaan kombinasi 3 antihipertensi sejumlah amlodipin+captopril+diltiazem dan amlodipin+candesartan+HCT masing-masing sejumlah 3 pasien (3,8%). Golongan obat antihipertensi sebagian besar 10 (12,7%) pasien menggunakan obat golongan obat CCB (*Calcium Channel Bloker*), 19 pasien (24,05%) menggunakan kombinasi ACE inhibitor+CCB dan 4 pasien (5,1%) menggunakan kombinasi ACE inhibitor +CCB+Diuretik.

B. Saran

1. Bagi Istitusi Rumah Sakit

Diharapkan lebih meningkatkan pemantauan terhadap kelengkapan rekam medis pasien, penulisan yang lebih jelas demi mempermudah mengetahui riwayat penyakit dan pengobatan pasien dan sebagai dasar pertimbangan penentuan terapi dan sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai komplikasi dan evaluasi ketepatan pemberian obat.

